

**PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS)
DAN HUBUNGANNYA DENGAN MINAT BELAJAR
PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SDN 2 HALIMPU KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon



OLEH:
AAH SARIAH
NIM: 14101120002

**PROGRAM KUALIFIKASI S1 GURU PAI PADA SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK AAH SARIAH

”PENGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN HUBUNGANNYA DENGAN MINAT BELAJAR PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SDN 2 HALIMPU KABUPATEN CIREBON”

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu komunikasi tersendiri di antara guru dan peserta didiknya bertukar pikiran untuk mengembangkan ide – ide. Namun dalam komunikasi tersebut sering timbul dan terjadi penyimpangan – penyimpangan, sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien yang disebabkan oleh verbalisme, ketidaksiapan peserta didik, kurangnya minat dan kegairahan peserta didik. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan tersebut yaitu penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keserasian dan penerimaan informasi. Dalam hal ini penggunaan media Lembar Kerja Siswa (LKS) digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dengan tujuan untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar, mengingat LKS berpengaruh positif terhadap perolehan prestasi belajar peserta didik. Akan tetapi setelah melihat kenyataan yang ada, ditemukan banyak peserta didik yang kurang memanfaatkan fungsi LKS dengan baik. Mereka lebih memilih ribut di dalam kelas dan menyalahgunakan LKS dengan saling menyontek.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang penggunaan LKS, data tentang minat belajar serta data tentang pengaruh penggunaan LKS terhadap minat belajar di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon.

Keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan akan sangat ditentukan oleh faktor-faktor pendidikan antara lain: Tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, sarana dan lingkungan. Sehingga apabila sebuah faktor tersebut mendukung, proses pendidikan bisa berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah sarana agar peserta didik dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar berfikir aktif dan kritis di dalam kelas maupun diluar kelas dan cara menemukan atau pembuktian untuk membuka cakwara berfikir peserta didik dalam mengerjakan soal. Melalui LKS guru akan memperoleh kesempatan untuk memancing peserta didik agar secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas. ertunda

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik penyebaran angket (kuesioner). Subjek penelitian adalah peserta didik SDN 2 Halimpu sebanyak 25 responden. Teknik analisis data dilakukan dengan cara menganalisis data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus Koefisien Korelasi Pearson atau *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon adalah 28,7 %. Ini berarti bahwa penggunaan LKS dikategorikan “kurang baik”. Sedangkan data minat belajar di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon adalah 26,4 %. Ini berarti bahwa minat belajar di SDN 2 Halimpu dikategorikan “kurang baik”. Berdasarkan analisis korelasi diperoleh r_{xy} sebesar 0,30. Ini berarti Indeks korelasi yang diperoleh tidak brertanda negatif, yang berarti bahwa korelasi antara Varabel X (Penggunaan Lembar Kerja Siswa) dengan variabel Y (Minat belajar) adalah” rendah”. Dengan kata lain ada korelasi positif antara variable X dengan variabel Y. Artinya kenaikan angka pada penggunaan LKS akan mempengaruhi kenaikan angka pada minat belajar di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon. Pengaruh penggunaan LKS dengan minat belajar mencapai 9%. Angka tersebut mengisyaratkan bahwa pengaruh terhadap minat belajar tidak semata – mata dari penggunaan LKS saja, akan tetapi dari pengaruh – pengaruh lain yang sisanya 91% seperti dari: kewibawaan guru, pemilihan metode yang tepat, penggunaan media yang disesuaikan dengan materi yang tidak diteliti oleh penulis.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kerangka Pemikiran	9
E. Langkah-langkah Penelitian	12
BAB II LEMBAR KERJA SISWA (LKS) DAN MINAT BELAJAR	19
A. Tinjauan tentang Lembar Kerja Siswa	19
B. Tinjauan tentang Minat Belajar	34
C. Urgensi Lembar Kerja Siswa dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik	43
BAB III DISKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	47
A. Lokasi Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Halimpu Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	47
B. Latar Belakang Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 2 Halimpu Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	47
C. Kualifikasi dan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Halimpu Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	48



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Keadaan Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 2 Halimpu	
Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	49
E. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran	
Pendidikan Agama Islam	50
BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN	55
A. Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) di Sekolah Dasar (SD)	
Negeri 2 Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	55
B. Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2	
Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	65
C. Hubungan Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan	
Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Halimpu	
Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	74
BAB V PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri 2 Halimpu Desa Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	47
Tabel 2 Keadaan peserta didik Sekolah Dasar Negeri 2 Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	48
Tabel 3 Jam Pembelajaran	51
Tabel 4 LKS Merupakan Sarana Belajar peserta didik di Sekolah.....	56
Tabel 5 LKS dalam Proses Belajar Membuat Lebih Rajin dan Aktif dalam Belajar di Sekolah	56
Tabel 6 Selalu Mengerjakan Tugas yang diberikan Oleh Guru dengan Penuh Tanggung Jawab.....	57
Tabel 7 Belajar lebih tekun karena pembelajaran menggunakan LKS yang bisa dipelajari dimana saja selain di kelas	58
Tabel 8 Setiap mata pelajaran perlu menggunakan LKS	59
Tabel 9 Sebelum pembelajaran di mulai, murid mempelajari materi PAI di LKS	59
Tabel 10 Penggunaan LKS dalam pembelajaran PAI menjadi lebih efektif dan efisien	60
Tabel 11 Dengan adanya LKS kesiapan belajar murid dapat terpenuhi dengan baik	61
Tabel 12 Materi PAI yang ada di LKS menjadikan lebih tertantang lagi untuk mempelajarinya	61
Tabel 13 LKS dapat Membantu dan Mempermudah Kegiatan Belajar Sehingga terbentuk interaksi yang efektif antara Murid dan Guru	62
Tabel 14 Rekapitulasi Data Angket penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	63
Tabel 15 Tabulasi Perhitungan Skor Data Hasil Angket Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Halimpu	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	64
Tabel 16 Rasa suka dan senang terhadap Mata Pelajaran	66
Tabel 17 Manfaat Belajar	66
Tabel 18 Kesadaran dalam mengerjakan tugas	67
Tabel 19 Rajin dalam mencatat materi yang disampaikan guru	68
Tabel 20 Rajin dalam mengikuti Mata Pelajaran	68
Tabel 21 Perhatian dalam pembelajaran	69
Tabel 22 Keaktifan bertanya tentang materi	70
Tabel 23 Antusias dalam membaca materi	70
Tabel 24 Review materi	71
Tabel 25 Kesadaran dalam melaksanakan nasihat guru	71
Tabel 26 Rekapitulasi Data Angket minat belajar siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	72
Tabel 27 Tabulasi Perhitungan Skor Data Hasil Angket minat belajar siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	73
Tabel 28 Perhitungan Korelasi Antara Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan minat belajar siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Halimpu Kecamatan Beber Kabupaten Cirebon	75



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar peserta didik perlu adanya motivasi yang dapat dijadikan pendorong terhadap daya serap peserta didik, sebab peserta didik diharapkan dapat menyerap materi pelajaran yang telah diprogramkan dalam kurikulum, agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dari prestasi belajar, guru dapat mengetahui kedudukan peserta didik yang pandai, sedang, atau kurang. Hal ini dirasa penting, karena rendahnya prestasi peserta didik dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain ketidakpuasan terhadap prestasi yang diperoleh dan kurangnya rangsangan baik dari dalam diri peserta didik maupun dari luar peserta didik. Dengan demikian pelajaran apapun yang diberikan oleh guru, hendaknya guru memotivasi peserta didiknya dalam belajar yang efektif. Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas belajar peserta didik, kegiatan belajar mengajar yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah Bidang Studi Pendidikan Agama Islam. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu.

Media adalah suatu pembelajaran yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah (Oemar Hamalik 1980:23).

Media dan alat yang sering dipakai dalam proses belajar mengajar diantaranya adalah Lembar Kerja Siswa, yang selanjutnya disingkat LKS. Yang di maksud LKS adalah Lembar yang berisi pedoman bagi peserta didik untuk melaksanakan kerja atau tugas yang terprogram.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ratna Wilis Dahar (1986: 29) mengungkapkan bahwa “Lembar Kerja Siswa” (LKS) adalah lembar kerja yang berisikan informasi dan interaksi dari Guru kepada peserta didik agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan Intruksional” (perintah).

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah merupakan salah satu media pembelajaran yakni media cetak dengan tujuan mengaktifkan peserta didik, ini memungkinkan peserta didik dapat belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya merangsang kegiatan belajar dan juga merupakan variasi pengajaran agar peserta didik tidak menjadi bosan.

Sebagian besar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar sebenarnya telah memperoleh kesempatan belajar, tetapi karena layanan pendidikan di sekolah bisa tidak memungkinkan mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya maka sebagian mereka gagal.

Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS), dalam pembelajaran yang dilakukan oleh hampir setiap guru, hal ini dapat dilakukan pada saat peserta didik mengerjakan soal-soal yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS) dan berfungsi untuk memperdalam pemahaman bahan materi pokok dalam buku rujukan. Dari hasil pekerjaannya dapat diketahui kemampuan yang dialami peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam tidak hanya memberikan sejumlah materi tentang Pendidikan Agama kepada peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, karena Pendidikan Agama Islam bukan hanya materi saja, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana agar materi-materi tersebut dapat difahami dan dapat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Agar dalam proses belajar mengajar itu lebih efektif dan berhasil, maka perlu adanya Media Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan untuk melatih sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran sebagaimana bidang studi yang lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penggunaan media Lembar Kerja Siswa (LKS) mempunyai kelebihan yaitu dalam mempelajari pelajaran lebih ringkas dari pada buku paket, banyak soal-soal latihan yang perlu dipelajari, dan lebih murah. Akan tetapi kekurangannya yaitu banyak Lembar Kerja Siswa (LKS) yang kadang dalam pembuatannya tidak sesuai dengan kurikulum dan soal-soal yang ada tidak variatif.

Guru, menurut Aqib (2007: 470), adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar, dapat dikatakan telah bekerja secara profesional apabila guru dapat menguasai materi, profesional dalam menyampaikan materi pembelajaran dan berkepribadian matang. Tiga pilar ini sangat berkaitan dengan kinerja guru di kelas agar tercapai tingkat keberhasilan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik. Seiring dengan berjalannya waktu di harapkan kinerja guru meningkat sehingga mampu membangun suasana belajar yang produktif, kreatif, dan inovatif, yaitu suatu pembelajaran yang mampu meningkatkan mutu kelulusan.

Faktor yang perlu diperhatikan adalah keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, dan memanfaatkan metode yang tersedia. Apalah artinya jika seorang guru dapat menguasai materi pembelajaran akan tetapi tidak dapat menyampaikan kepada peserta didik secara maksimal dikarenakan ketidaktepatan dalam memilih dan menggunakan metode dan media yang tepat.

Kenyataan umum yang sering dijumpai di sekolah-sekolah, menunjukan bahwa sebagian besar pengajaran PAI masih diberikan secara klasikal tanpa banyak melihat kemungkinan penerapan alat lainnya yang sesuai dengan materi, bahan dan alat yang tersedia ditambah lagi tidak adanya buku pegangan. Akibatnya peserta didik kurang berminat untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut, apalagi jika sistem pengajaran yang disajikan oleh guru kurang difahami oleh peserta didik. Akhirnya mereka merasa bosan dan tidak tertarik terhadap pelajaran karena tidak ada motivasi dari dalam dirinya untuk berusaha memahami apa yang diajarkan oleh guru.



Proses belajar mengajar adalah proses komunikasi. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan suatu komunikasi tersendiri dimana guru atau dosen dan peserta didik atau mahasiswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan pengertian. Dalam komunikasi sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif efisien, antara lain : disebabkan oleh adanya kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan peserta didik, kurangnya minat dan kegairahan, dan sebagainya.

Menurut Asnawir dan Basyiruddin (2003:5-7) hambatan-hambatan komunikasi yang sering ditemui dalam proses belajar mengajar, antara lain:

1. Verbalisme, dimana guru menerangkan pelajaran hanya melalui kata-kata secara lisan dimana yang aktif hanya guru sedangkan peserta didik lebih banyak bersifat pasif.
2. Perhatian yang bercabang, yaitu perhatian peserta didik yang tidak berpusat pada informasi yang disampaikan guru tetapi bercabang keperhatian lainnya.
3. Kekacauan penafsiran, terjadi disebabkan berbeda daya tangkap peserta didik sehingga sering terjadi istilah-istilah yang sama diartikan berbeda-beda.
4. Tidak adanya tanggapan, yaitu peserta didik tidak merespon secara aktif apa yang disampaikan oleh guru, sehingga tidak terbentuk sikap yang diperlukan.
5. Kurang perhatian, disebabkan prosedur dan metode pengajaran kurang bervariasi, sehingga penyampaian informasi “monoton” menyebabkan timbulnya kebosanan.

Banyak diantara peserta didik yang mengikuti pelajaran tidak lebih dari rutinitas untuk mengisi daftar hadir dan mencari nilai tanpa diiringi kesadaran untuk menambah wawasan maupun keterampilan. Peristiwa yang sudah biasa lagi dijumpai oleh guru adalah peserta didik kurang kreatif, kurang terlibat dalam proses pembelajaran, kurang memiliki inisiatif dan sumbangsih baik secara pemikiran maupun emosional.

Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dan penerimaan informasi. Dalam hal –hal tertentu media juga berfungsi untuk memberikan umpan balik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Hamalik, dalam Arsyad, (2000:15) bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Gintings (2010: 140) bahwa penggunaan media yang bervariasi merupakan salah satu upaya yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan belajar dan pembelajaran.

Media merupakan suatu komponen dalam sistem pendidikan dan pengajaran yang kedudukannya sama pentingnya dengan komponen pendidikan yang lain. Ketetapan pemilihan media pendidikan yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sangat besar pengaruhnya terhadap efektivitas tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran. Dengan demikian sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mengajar peserta didik. Di samping itu juga untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Salah satu dari alat atau sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media berupa Lembar Kerja Siswa(LKS). Yang mana Lembar Kerja Siswa digunakan peserta didik dalam kegiatan intra kurikuler maupun kurikuler dan dapat membantu peserta didik mempermudah pemahamannya terhadap materi pelajaran yang didapat. Lembar Kerja Siswa digunakan dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam hal latihan mengerjakan soal, seringkali guru menggunakan untuk memberikan tugas kepada peserta didiknya mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, bahwa Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut digunakan oleh guru PAI untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. Mengingat Lembar Kerja Siswa (LKS) tersebut berpengaruh positif terhadap perolehan prestasi peserta didik. Selain itu dapat digunakan dalam kegiatan intra kurikuler maupun kurikuler dan dapat memacu peserta didik untuk lebih memahami materi, yang akhirnya akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar peserta didik. Akan tetapi, yang menjadi masalah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dalam penelitian ini adalah penulis menemukan banyak peserta didik yang kurang memanfaatkan fungsi Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan baik, peserta didik yang kurang memperhatikan, mereka lebih memilih ribut di dalam kelas pada saat pelajaran dimulai, ditambah lagi adanya tanggapan mengenai LKS yang hanya disalahgunakan untuk saling mencontek dalam mengerjakan tugas tanpa mau berusaha mengerjakan terlebih dahulu. Oleh karena itu, masalahnya adalah “Seberapa besar pengaruh pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap minat belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas V SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon?

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

b. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan empirik.

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah korelasi pemakaian Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan minat belajar.

2. Pembatasan Masalah

a. Pelaksanaan Media pembelajaran Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap peserta didik kelas V SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon.

b. Lembar Kerja Siswa dalam hal ini adalah lembaran soal yang dikerjakan peserta didik sebelum atau setelah pelajaran yang disampaikan guru.

c. Minat belajar adalah minat yang diperoleh peserta didik setelah pembelajaran yang



menggunakan media pembelajaran LKS.

3. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimanakah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon?
- Bagaimanakah minat belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon?
- Seberapa besarkah Pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap minat belajar peserta didik di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

- Untuk memperoleh data tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon.
- Untuk memperoleh data tentang minat belajar bidang studi Pendidikan Agama Islam peserta didik di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon.
- Untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap minat belajar di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan suatu bentuk Proses dari keseluruhan dari proses penelitian.

Keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan akan sangat ditentukan oleh faktor-faktor pendidikan antara lain: Tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, sarana dan lingkungan. Sehingga apabila sebuah faktor tersebut mendukung, proses pendidikan bisa berjalan lancar dan mencapai hasil yang diharapkan. Tetapi sebaliknya apabila salah satu faktor yang ada tidak mendukung maka proses pendidikan tidak berjalan/tidak sesuai dengan apa yang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

diharapkan. Dan tidak dipungkiri lagi bahwa, berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh seluruh faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan pendidikan, baik dari bentuk aktivitas, kreativitas, sarana dan prasarana yang ditopang oleh keadaan lingkungan serta memberi dukungan yang baik terhadap pendidikan. Demikian juga di lingkungan sekolah, hal ini juga akan memberikan dampak yang cukup besar terhadap peserta didik, terutama di dalam kegiatan belajarnya, sehingga diperlukan kecakapan para pendidik untuk mengambil dan menerapkannya secara khusus terhadap tiap bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Semua faktor-faktor tersebut berkaitan erat dengan yang lainnya.

Dengan demikian jelaslah bahwa pelaksanaan pendidikan tidak akan terlepas dari faktor-faktor di atas karena sistem apapun juga yang digunakan dalam pencapaian tujuan pendidikan akan sangat ditentukan oleh faktor-faktor yang ada dalam pendidikan tersebut (Purwanto, 1989: 111).

Alat atau media pengajaran sangat membantu terlaksananya pencapaian tujuan pendidikan. Media pengajaran dapat mengurangi verbalisme dan membuat pelajaran lebih mantap atau tidak mudah dilupakan, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar membantu peserta didik pada prestasi belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran selain mengacu pada hasil belajar, juga mengedepankan proses pembelajaran. Hal ini membutuhkan pemikiran dan kesadaran para pelajar, bahwa yang terfokus dalam pembelajaran adalah peserta didik, maka mereka harus diberi kesempatan seluas-luasnya untuk aktif mencapai prestasi belajar yang diperoleh selama mengikuti KBM.

Namun kenyataan tersebut jarang kita temui, sebaliknya yang nampak di depan mata kita yaitu bahwa pendidikan pada masa sekarang ini jauh dari harapan, contohnya yang nampak masih real umumnya. Pada proses pembelajaran PAI masih banyak menggunakan metode konvensional yaitu proses pembelajaran yang cenderung bersifat ceramah dan tanpa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menggunakan media pembelajaran, peserta didik dituntut untuk memahami secara menyeluruh tentang materi yang disampaikan guru. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang kurang menarik dan membuat peserta didik jenuh.

Hal tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi. Untuk mengatasi hal tersebut, guru sebagai fasilitator dituntut untuk memberikan solusi bagi peserta didik agar dapat lebih memahami materi PAI. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu cara agar guru dapat menyampaikan materi dengan tepat dan peserta didik memahami materi yang disampaikan. Banyak media yang dapat digunakan dalam upaya menciptakan proses belajar mengajar yang efektif. Salah satunya yang dapat dijadikan alternatif bagi guru dalam pembelajaran materi PAI adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah sarana agar peserta didik dapat belajar secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar berfikir aktif dan kritis di dalam kelas maupun diluar kelas dan cara menemukan atau pembuktian untuk membuka cakwara berfikir peserta didik dalam mengerjakan soal. Melalui LKS guru akan memperoleh kesempatan untuk memancing peserta didik agar secara aktif terlibat dengan materi yang dibahas. Salah satu metode yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan hasil yang optimal dari pemanfaatan LKS adalah menerapkan metode SQ3R (Survey, question, read, recite, review mater) termasuk membaca ringkasan materi jika ringkasan diberikan. pertanyaan yang harus mereka jawab sendiri pada saat membaca materi yang diberikan pengorganisasian materi, membubuhkan tanda-tanda khusus pada materi yang diberikan. Misalnya peserta didik diminta membubuhkan tanda kurung pada ide utama, dan menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan pada tahap question, membaca dan peserta didik diminta untuk meringkas materi dalam kalimat mereka sendiri. Materi yang sudah selesai dipelajari sesaat setelah selesai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mempelajari materi tersebut. Dalam pengembangan LKS kita harus berusaha memasukkan unsur-unsur SQ3R itu secara terintegrasi.

Melihat dari pada manfaat LKS, maka seharusnya kegiatan belajar tidak hanya dapat berlangsung di dalam kelas atau sekolah saja, tetapi dapat juga dilakukan di luar sekolah. Kegiatan belajar di luar sekolah pada umumnya berlangsung tanpa pengawasan atau bimbingan langsung dari guru. Bagi para peserta didik yang belajar di luar kelas maka penggunaan pemberian tugas merupakan metode yang paling tepat. Pemberian tugas dapat diberikan secara individual maupun kelompok. Pemberian tugas bukan ditujukan untuk menghukum atau mempersulit peserta didik, akan tetapi untuk memperjelas, memperkaya, memperdalam materi yang diberikan di dalam kelas.

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah lembaran kertas yang intinya berisi informasi dan instruksi dari guru kepada peserta didik agar dapat mengerjakan sendiri suatu kegiatan belajar melalui praktek atau mengerjakan tugas dan latihan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dengan LKS, para peserta didik trampil menguasai materi dan belajar mengatasi masalah, nalar yang tertata, sikap yang telah terbentuk dan kemampuan mengatasi masalah akan merupakan penompang penting terbentuknya kemampuan peserta didik. Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan dibantu adanya LKS akan meningkatkan prestasi akademik mereka secara otomatis, karena dengan peserta didik terdorong motivasi untuk belajar, maka akan mengkondisikan mereka untuk selalu meningkatkan kemampuan mereka. Lebih dari itu, peserta didik akan menjadi lebih aktif lagi.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Sumber Data

- a. Sumber data teoritik yaitu data yang diperoleh dari buku –buku yang berkaitan atau relevan dengan pembahasan skripsi ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Sumber Data Empirik yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian seperti guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta peserta didik yang dijadikan sampel dalam penelitian.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Suharsimi Arikunto (2006 : 130).

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Halimpu Kabupaten Cirebon yang berjumlah 49 peserta didik.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Suharsimi Arikunto (2006 : 131).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel random. Didalam pengambilan sampel penulis mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 10 % dari 246 atau 25 peserta didik SD Negeri 2 Halimpu Kabupaten Cirebon.

3. Teknik pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat dari dekat penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Halimpu Kabupaten Cirebon.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang penerapan Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian.



b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah proses tanya jawab secara lisan sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden dengan atau tanpa pedoman wawancara (*guide*) . Wawancara dilakukan untuk tujuan memperoleh data tentang kondisi objektif sekolah dan juga kepada guru PAI untuk mengetahui data tentang proses pembelajaran khususnya tentang penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada materi Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon.

c. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi yang sifatnya rahasia atau yang harus dirahaskan, dari responden. Suharsimi Arikunto (2006 :151).

Angket atau sejumlah pertanyaan tertulis digunakan untuk memperoleh data. Angket ini disebarkan kepada sejumlah responden yang dijadikan sampel untuk mengetahui respon peserta didik terhadap pembelajaran bidang studi PAI.

Angket dan lembar Observasi

1. Apakah peserta didik mengalami kesulitan memahami petunjuk baik arahan dari guru atau petunjuk dalam LKS?
2. Pada saat mengalami kesulitan apakah peserta didik berusaha bertanya kepada teman lain atau kepada guru ?
3. Apakah bimbingan guru selalu dibutuhkan peserta didik agar dapat memahami materi pelajaran ?
4. Apakah peserta didik mempunyai buku paket atau referensi yang berhubungan dengan materi yang sedang dibahas ?
5. Apakah peserta didik selalu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh gurunya ?
6. Apakah materi pelajaran dirasakan peserta didik tidak ada manfa'atnya dalam kehidupannya kelak ?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Apakah peserta didik di luar jam ataupun di rumah berusaha belajar dengan teman yang lain?
8. Apakah menurut peserta didik lingkungan sekolah (di dalam dan di luar kelas) kondusif untuk belajar ?
9. Apakah orang tua peserta didik di rumah menyuruh untuk belajar ?
10. Apakah peserta didik mempunyai keinginan untuk keluar dari kesulitan yang dihadapinya ?
- d. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mempelajari data yang sudah direkomendasikan oleh kepala SDN 2 Halimpu Kabupaten Cirebon. Studi Dokumentasi studi terhadap dokumen–dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

e. Studi kepustakaan

Munawar (UMS, 2007), “ *Penerapan Media Lembar Kerja Siswa Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Siswa* “. Menyimpulkan bahwa ada peningkatan yang signifikan penggunaan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap peningkatan efektifitas belajar bagi peserta didik yang belajar di SD Negeri 2 Halimpu Kabupaten Cirebon, antara yang tidak menggunakan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) dan yang menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Peningkatan aktifitas belajar peserta didik sangat nampak pada proses belajar mengajar dengan yang menggunakan media Lembar Kerja Siswa (LKS), dan dapat membantu murisd untuk berlatih dan berfikir logis, kritis, aktif mengajukan pertanyaan, menentukan pendapat, memajukan pendapat. Realita empiris menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif penerapan Media Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap peningkatan efektifitas belajar peserta didik. Maka dapat disimpulkan , bahwa dalam proses belajar mengajar apabila Media lembar Kerja Siswa (LKS) diterapkan secara efektif maka prestasi belajar peserta didik akan lebih baik.



Sutarman (UMS, 2006), “*Pengaruh Pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS)*

Terhadap Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Qur'an “ Ditinjau dari Kreativitas Siswa, menyimpulkan ada pengaruh yang sangat positif dalam pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap prestasi belajar.

Penelitian di SD Negeri 2 Halimpu Kabupaten Cirebon.

Dengan kesimpulan:

1. Ada pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Ada pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Studi kepustakaan ini dilakukan untuk mengumpulkan data teoritik dari buku yang berhubungan dengan masalah dalam skripsi ini.

1. Teknik Analisis Data

Data-data yang bersifat kuantitatif penulis menganalisisnya dengan menggunakan rumus korelasi *productmoment*. Penulis menggunakan teknik analisis statistik untuk menentukan dua variabel yaitu variabel X dan Y dengan menggunakan koefisien korelasi dengan rumus :

$$F P \quad \%100 \times N$$

Keterangan :

P = Angka presentasi (jumlah yang diharapkan)

F = Alternatif jawaban (frekuensi yang dicari)

N = Number of case (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

100 % = Bilangan tetap (Anas Sudi jono, 2000; 40)

Untuk penentuan nilai menurut Suharsini Arikunto (1998 : 196) bahwa :



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sangat baik : 81 % - 100 %
- Baik : 61 % - 80 %
- Cukup baik : 41 % - 60 %
- Kurang baik : 21 % - 40 %
- Tidak baik : 0 % - 20 %

Data dari hasil penyebaran angket yang tertuang dalam tabel-tabel kemudian ditafsirkan atau dijelaskan dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

100%	= Seluruh responden
90% - 99%	= Hampir seluruh responden
61% - 89%	= Sebagian besar responden
51% - 60%	= Lebih dari setengah responden
50%	= Setengah responden
40% - 49%	= Hampir setengah responden
10% - 39%	= Sebagian kecil responden
1% - 9%	= Sedikit sekali responden
0%	= Tidak ada sama sekali responden

Untuk menafsirkan hasil perhitungan korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

- Antara 0,90 – 1,00 = tinggi sekali
- Antara 0,70 – 0,90 = tinggi
- Antara 0,40 – 0,70 = cukup
- Antara 0,20 – 0,40 = rendah
- Antara 0,00 – 0,20 = sangat rendah (tidak ada korelasi)

(Anas Sudijono,1996)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Darajah, Zakiyah. 2001. *Pengantar Psikologi Belajar*. Bandung : Alfabeta.
- Depag RI. 2002. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : Diponegoro.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Diknas. 2005. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2005*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Dimyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Nasional (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung.
- Lukmanul Hakim. *Perencanaan Pembelajaran*. 2009. CV. Wacana Prima Bandung.
- Majid, Abdul. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung : Rosda Karya.
- Muflakhah, Zumrotul. 2009. *Penggunaan Media Belajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SMA Al- Karimit Tebuwung Dukun Gresik*.
- Mujihanto, Bambang. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2005. *Guru Profesional*. Bandung : Rosda Karya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nasution, Noehi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Rosda Karya.

Pietch, Wiliam V. 1997. *Komunikasi timbal Balik*. Semarang : Dahara Prize.

Prasetya, Djoko. 2012. *Metodologi Pengajaran*. Bandung : Pustaka Setia.

Suteja, Ilman Nafi'a. *Aspek-Aspek Pendidikan*. 2011. Aksara Satu Publishing. CV. Pangger Cirebon.